

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti hasil belajar siswa dan pengaruh penggunaan metode *Tikrar* pada surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadiskelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Hulu Sungai Tengah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan pendekatan tradisional, karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisional, sebagai pendekatan untuk penelitian. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiono, penelitian dengan menggunakan kuantitatif pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹

¹ Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013),Cet. Ke-7, h. 14.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat di artikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.² Kelas-kelas observasi mendapat perlakuan yang berbeda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar mereka akibat perlakuan yang berbeda tersebut.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. Bentuk desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak. Kelompok pertama diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Tikrar* (kelas Eksperimen) dan kelompok lain mendapatkan perlakuan dengan strategi konvensional (Kelas Kontrol).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Ekperimen	Y ₁	X ₁	Y ₂
Kontrol	Y ₁	X ₂	Y ₂

Keterangan:

Y₁ = *Pretest* (Tes Awal)

Y₂ = *Posttest* (Tes Akhir)

X₁ = Perlakuan di kelompok ekperimen (pembelajaran dengan menggunakan metode *Tikrar*)

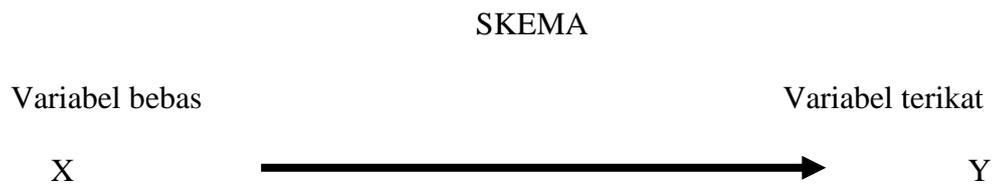
X₂ = Perlakuan di kelompok kontrol (pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi atau ceramah).

² *Ibid.*,. Sugiono, h.107.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadissurah pendek kelas IV MIN 19 HST. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Tikrar* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadissurah pendek kelas IV MIN 19 HST.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X = Hasil belajar peserta didik pada surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadiskelas IV MIN 19 Hulu Sungai Tengah.

Y = Pengaruh penggunaan metode *Tikrar* pada surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadiskelas IV MIN 19 Hulu Sungai Tengah.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian

sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 19 Hulu Sungai Tengah yang terdiri dari dua kelompok yaitu IVa dan IVb dengan jumlah keseluruhan 21 siswa..

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara tertentu.³ Pengambilan sampel dilakukan melalui *Probability Sampling*, jenis teknik *Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dilakukan secara acak dan tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴ Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 19 HST yaitu siswa kelompok IVa dan IVb dengan jumlah masing-masing kelompok adalah 10 di kelas IVa dan 11 di kelas IVb setiap kali pertemuan.

Tabel. 3.2 Jumlah Sampel Penelitian.

No.	Kelas IV	Siswa		Total	Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	a	4	6	10	Kelompok Kontrol
2.	b	7	4	11	Kelompok Eksperimen
Jumlah		21 Peserta Didik			

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., h. 118.

⁴Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 174.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu :

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan soal-soal digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Tikrar* pada surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Data ini diambil langsung didasari atas nilai siswa dalam mengerjakan instrumen test yang tersedia. Tes bertujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MIN 19 HST, keadaan peserta didik, pendidik dan karyawan, sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta jadwal belajar.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas IV MIN 19 Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti seperti kepala sekolah, dewan guru, guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadis dan staf tata usaha MIN 19 Hulu Sungai Tengah.

- c. Dokumentasi, yaitu soal tes dan catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka dalam penelitian menggunakan beberapa teknik, pertama tes, kedua observasi, ketiga wawancara dan terakhir dokumentasi yang akan dijelaskan di bawah ini :

1. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁵ Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi setiap siswa.⁶ Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif untuk mengukur tingkat kemampuan hafalan siswa surah-surah pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV. Kesimpulan dalam penelitian ini akan

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 170.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 266.

diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan saksama.

Menurut Anas Sudiyono (2005), Observasi adalah, metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan peserta didik secara langsung.⁷

Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.⁸ Wawancara dilaksanakan secara langsung untuk menetapkan keterangan dari sumber data. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung kepada responden dicatat atau direkam.

⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 76.

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 157.

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik yang lain yakni untuk mengkonfirmasi dan melengkapi data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan seperti guru dan siswa. Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, di mana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pelajaran Al-Qur'an Hadis dan kapan penelitian bisa dilaksanakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁹ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk

⁹ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h.191.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 198.

2.	Data Penunjang: a. Lingkungan Madrasah Ibtidaitah Negeri 19 HST. b. Sarana dan prasarana MIN 19 Hulu Sungai Tengah. c. Keadaan siswa tahun pelajaran 2020/2021 MIN 19 Hulu Sungai Tengah.	Informan dan Dokumenter Informan dan Dokumentasi Informan dan Dokumentasi	Wawancara, Observasi, dan dokumentasi Wawancara, Observasi, dan dokumentasi Wawancara, Observasi, dan dokumentasi
----	--	---	---

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran, yang disusun berbentuk soal tes objektif yang dirancang oleh peneliti. Tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Penelitian dilihat dari aspek kognitif, karena peneliti hanya melihat hasil belajar siswa.
- b. Butir-butir soal berbentuk yaitu adanya alternatif jawaban yang disediakan.

2. Instrumen non tes

Instrumen tes yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta soal-soal yang digunakan dalam tes hasil belajar Al-Qur'an Hadiskelas IV.

3. Pengujian Instrumen tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas).¹¹ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu, sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang diujikan.

Tahap pengujian tes ini dilaksanakan di sekolah yang berbeda dari tempat penelitian, tetapi mempunyai taraf dan tingkat yang setara dengan yang dijadikan lokasi penelitian, adapun yang diperhatikan yaitu kesamaan bahwa tingkatan kelas yang di jadikan untuk diuji validitas sama yaitu kelas IV,

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2010), h. 12.

banyaknya jam pelajaran Al-Qur'an Hadis yang disajikan, dan kemampuan rata-rata peserta didik. Uji validitas dan reliabilitas instrumen tes akan dilakukan di MIN 19 Hulu Sungai Tengah khususnya kelas IV.

4. Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Untuk menentukan validitas dari soal *pretest* dan *posttest* terdapat dua tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Kepada Tim ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal akan dilakukan di Kelas IV MIN 19 Hulu Sungai Tengah terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*. Adapun tim ahli tersebut meliputi satu dosen Al-Qur'an dan Hadis dan satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Pengujian Validitas Soal

Setelah pelaksanaan uji validitas di sekolah MIN 19 Hulu Sungai Tengah, pada soal pengujian validitasnya. selanjutnya setelah butir-butir

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan....*, h. 173.

soal dihitung harga validitasnya untuk menentukan harga validitas butir

soal digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

X = Skor butir soal

Y = Skor total peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Item instrument di anggap valid dengan membandingkan r_{hitung} dengan

r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dikatakan valid.

Tabel 3.4. Kriteria Interpretasi Korelasi Koefisien¹³

No.	Koefisien	Interpretasi
1.	81,00 – 100	Sangat tinggi
2.	61,00 – 80,00	Tinggi
3.	41,00 – 60,00	Cukup
4.	21,00 – 40,00	Rendah
5.	0,00 – 20,00	Sangat Rendah

5. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes untuk menentukan reliabilitas perangkat soal. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila

¹³ Al Hamzah, *Evaluasi Pengajaran Matematika* (Jakarta: Rajawali, 2014), h. 223.

digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁴

Interpretasi data *output* SPSS uji reliabilitas soal dengan analisis *Reliability* dapat dilihat pada *output* 'Item-Total Statistics' pada kolom 'Corrected Item-Total Correlation'. Untuk menentukan suatu tes reliabel, maka batas nilai minimal korelasi 0,60 dapat diterima.¹⁵

Teknik pengujian reabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus KR₂₀.

$$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{tt} = reliabilitas instrumen secara keseluruhan

N = Jumlah butir soal dalam satu instrumen

I = Bilangan konstan

S_t^2 = Variance dari instrumen

p_i = Proporsi subjek yang menjawab butir soal dengan benar

q_i = Proporsi subjek yang menjawab butir soal dengan salah

$\sum p_i q_i$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir soal.¹⁶

Harga r_{tt} dibandingkan dengan r pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{tt} \geq r_{tabel}$ maka item soal tersebut reliabel.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....*, h. 173.

¹⁵ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Statistika dengan data SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 178-182.

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 81

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Korelasi Koefisien.¹⁷

No.	Koefisien	Interpretasi
1.	81,00 – 100	Sangat tinggi
2.	61,00 – 80,00	Tinggi
3.	41,00 – 60,00	Cukup
4.	21,00 – 40,00	Rendah
5.	0,00 – 20,00	Sangat Rendah

6. Validitas Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan reliabilitas perangkat soal menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
 - 2) Menampilkan *Data view* untuk mempersiapkan mengisi data nilai siswa
- b. Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *preoperti variable*
- c. Menyimpan Data
 - 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
 - 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Validitas* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.
- d. Mengolah Data
 - 1) Klik menu *Analiyze – Correlate – Bivarite*
 - 2) Masukan *p1, p2, p3, p4, p5* ke kotak *item*

¹⁷ Ali Hamzah, *Evaluasi Pengajaran Matematika...*, h.223.

- 3) Klik *Statistics*
 - 4) Berikan tanda \surd pada *Scale if item deleted*
 - 5) Klik *Continue*
 - 6) Klik *OK*
- e. Menyimpan hasil Output.

7. Reliabilitas Menggunakan SPSS 22 For Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan reliabilitas perangkat soal menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS
 - 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
 - 2) Menampilkan *Data view* untuk mempersiapkan mengisi data nilai siswa.
- b. Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variabel View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *properti variable*
- c. Menyimpan Data
 - 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
 - 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Reliabelitas* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.
- d. Mengolah Data
 - 1) Klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
 - 2) Masukkan *p1, p2, p3, p4, p5* ke kotak *item*
 - 3) Klik *Statistics*

- 4) Berikan tanda \surd pada *Scale if item deleted*
- 5) Klik *Continue*
- 6) Klik *OK*
- 7) Menyimpan hasil Output.¹⁸

8. Kriteria pemberian skor pada instrumen

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri atas 10 soal yang valid yang akan diuji coba di MIN 19 Hulu Sungai Tengah. Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik untuk materi yang berhubungan dengan surah-surah pendek di Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis atau untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek. Sedangkan perangkat tes untuk untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar menghafal surah-surah pendek dengan metode *Tikrar*. Setiap butir soal dalam penelitian ini menggunakan skor yaitu 10 apabila benar dan yang salah diberi skor 0, sehingga skor maksimum seluruhnya adalah 100.

H. Hasil uji coba tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MIN 19 Hulu Sungai Tengah dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 10 peserta didik di kelas kontrol dan 11 peserta didik di kelas eksperimen pada kelas IV. Uji coba instrumen untuk soal terdiri dari

¹⁸ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres. 2014), h. 194-198.

10 soal pilihan ganda. Dari tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes.

I. Desain Pengukuran

Peneliti akan memberikan tolak ukur atau interpretasi hasil belajar peserta didik untuk mempermudah tahap analisis pada bab IV, yaitu:

1. Skor Hasil Belajar

Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor 10 jika benar dan 0 jika salah, sehingga skor maksimum dari sepuluh soal adalah 100. Masing-masing kelas mendapat soal dengan jumlah yang sama yaitu 10 untuk kelas kontrol dan 10 untuk kelas eksperimen. Soal *pre-test* dan soal *post-test* menggunakan soal yang sama.

Tabel 3.6 Pemberian Skor Instrumen Penilaian

Bentuk tes	Jumlah soal	Nomor soal	Skor untuk setiap soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = banyak butir soal yang dijawab dengan benar.

N = banyaknya butir soal¹⁹

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan peserta didik diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah yang diteliti adalah 70. Peserta didik dikatakan berhasil jika nilai yang didapat di atas KKM atau setara dengan KKM. Jika nilai yang didapat oleh peserta didik di bawah KKM maka peserta didik tersebut dikatakan tidak berhasil karena tidak mencapai KKM. Pada penelitian ini, peneliti melihat keberhasilan pembelajaran dari nilai rata-rata kelas, yang mana jika rata-rata kelas meningkat tinggi antara *pre-test* dan *post-test* maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan di proses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Tikrar* yang akan dijelaskan pada teknik analisis data.

¹⁹Sigit Pramono, *Panduan Evaluasi Kegiatan belajar-Mengajar*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), h. 103.

J. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.²⁰

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Statistika analitis yang digunakan adalah uji beda yaitu uji “T” atau uji Mann-Witney (uji U). sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor *pretest* dan skor *posttest* siswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.

²⁰ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif:Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 184.

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$ (\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Menerima atau mengolah hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.²¹

2. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 For Windows

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 for windows sebagai berikut:

- a. Pemasukan data ke SPSS

²¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, h. 466.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 2) Menampilkan *Data view* untuk mempersiapkan mengisi data nilai siswa

b. Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variabel View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *properti variable*

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *Normalitas* dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- 2) Lalu pindahkan Nilai pada kotak *Dependent List* dan Kelompok ke kotak *Factor List*
- 3) Lalu klik *Plots* – Klik \surd pada *Normality plots with tests*
- 4) Lalu klik *Continue*
- 5) Klik *OK*

e. Menyimpan hasil uji Output.²²

Analisis:

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka data Beditribusi normal
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak Beditribusi normal

²² V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*, h. 52-55.

3. Uji Homogenitas Data

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F. Pada taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=5\%$.

Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang variansinya homogen

H_a : Sampel berasal dari populasi yang variansinya tidak homogen.

Langkah-langkah penyajiannya sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5%

- c. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.²³

²³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

4. Uji Homogenitas menggunakan SPSS 22 For Windows

a. Pemasukan Data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 2) Menampilkan *Data View* untuk mempersiapkan mengisi data nilai siswa.

b. Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *properti variable*.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama *Homogenitas* dan tempatkan file pada tempat yang di kehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu *Analyze-Compare Means-One way Anova*
- 2) Lalu pindahkan Nilai pada kotak *Dependent List* dan Factor ke kotak *Factor*
- 3) Klik tombol *Option*
- 4) Pada *statictics* pilih *Descriptive* dan *Homogeneity of variance test*
- 5) Pada *Missing Value* pilih *Exclude cases analysis by analysis*
- 6) Klik *Continue*
- 7) Klik *Ok*

e. Menyimpan hasil output.

Analisis Homogen

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

5. Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i X_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data²⁴

6. Median

Median adalah nilai yang membagi distribusi frekuensi kedalam dua bagian yang sama besar. Dengan demikian Median membagi distribusi frekuensi sebesar 50% ke atas dan 50% ke bawah.

²⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

Median data tunggal yang seluruh nilainya berfrekuensi hanya satu. Untuk menghitung Median data tunggal yang seluruh nilainya berfrekuensi hanya satu digunakan rumus:

$$N = 2n + 1$$

Keterangan:

N = Jumlah frekuensi

n = bilangan genap/ganjil

1 = bilangan tetap.²⁵

7. Rata-rata dan Median Menggunakan SPSS 22 For Windows

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasim dan variasi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 2) Menampilkan *Data View* untuk mempersiapkan pemasukan nilai siswa

b. Mengisi Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *properti variable*

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu *File-Save As*
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Rata-rata, Median, Modus dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

²⁵ Murdan, *Statistika Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2012), h. 57.

d. Mengolah Data

- a) Klik menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- b) Lalu pindahkan Nilai pada kotak *Dependent List* dan Kelompok ke kotak *Factor List*
- c) Lalu klik *Plots* – Klik \surd pada *Normality plots with tests*
- d) Lalu klik *Continue*
- e) Klik *OK*

e. Menyimpan hasil Output.

8. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan pengambilan keputusan, bandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 1$ Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

9. Uji T menggunakan SPSS 22 For Windows

Langkah-langkah analisis data menggunakan Program SPSS:

- a. Buka program SPSS
- b. Pada halaman SPSS yang terbuka, klik *Variabel View*. Selanjutnya membuat variabel, langkah sebagai berikut:
 - 1) Pada kolom *Name* baris pertama ketikkan Pretest.
 - 2) Pada kolom *Name* baris kedua ketikkan Posttest.
- c. Langkah selanjutnya memasukkan data di halaman *Data view*, dengan ini kita klik tab *Data View*. Isikan data pada variabel Pretest dan Posttest.

- d. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *Analyze - Compare Means - Paired Samples T Test*
- e. Selanjutnya terbuka kotak dialog Paired Samples T Test. Pindahkan Variabel Pretest ke kolom Paired Variables dengan cara klik variabel Pretest kemudian klik tombol tanda penunjuk. Selanjutnya pindahkan variabel *Posttest* ke kolom Paired Variables dengan cara yang sama.²⁶
- f. Klik *OK*.

K. Prosedur Penelitian

Memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Menyusun desain proposal
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain operasional proposal penelitian
- e. Mohon persetujuan judul

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal
- b. Revisi proposal pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing

²⁶ C. Trihendraradi, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisa Statistik Menggunakan SPSS 17*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2009), h. 108-109.

- c. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi
- d. Menyiapkan surat riset kepada pihak terkait

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara terhadap responden dan informan
- b. Melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pengaruh penggunaan metode *Tikrar* pada surah-surah pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadisiswa Kelas IV MIN 19 Hulu Sungai Tengah.
- c. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi sekaligus minta persetujuan
- c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap diajukan untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji sidang munaqasah skripsi.